

EVALUASI SURVEY PEMBELAJARAN ONLINE

UNIKA ATMA JAYA

OKT – DES 2020

(responden dosen tetap dan honorer UAJ)

PELAKSANAAN PERKULIAHAN DAN PLATFORM APLIKASI YANG DIGUNAKAN

Bagaimana perkuliahan dilakukan sebelum masa Pandemi Covid-19?	Dosen Honorer	Dosen Tetap	Grand Total
100% Tatap Muka. 0% Online	52	117	169
100% Online. 0% Tatap Muka	13	34	47
70% Tatap Muka. 30% Online	4	8	12
30% Online. 70% Tatap Muka		1	1
Lainnya	3	4	7
Grand Total	72	164	236

Platform/aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online (boleh pilih lebih dari 1)	Dosen Honorer	Dosen Tetap	Grand Total
LMS Moodle Unika Atma Jaya	1	19	20
MOOC Atmazeds	1	2	3
Microsoft Apps (MS Teams, Onedrive, MS Stream, One Note Classroom, dll)	68	157	225
Google Apps (Google Classroom, Google Meet, Google Drive, dll)	7	41	48
Edmodo	1	4	5
Email	21	71	92
Whatsapp	20	83	103
Zoom	31		
Lainnya	0	5	5

PERANGKAT YANG DIGUNAKAN DAN KEPEMILIKAN

Perangkat yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran online (boleh pilih lebih dari 1) *	Dosen Honorer	Dosen Tetap	Grand Total
Personal Computer (PC)	8	21	29
Laptop	69	157	226
Smartphone	23	86	109
Tablet	3	24	27
Lainnya	0	4	4

Kepemilikan perangkat yang digunakan untuk pembelajaran online (boleh pilih lebih dari 1) *	Dosen Honorer	Dosen Tetap	Grand Total
inventaris Unika Atma Jaya		15	15
milik pribadi	70	106	176
inventaris Unika Atma Jaya, milik pribadi	2	43	45
Grand Total	72	164	236

KETERSEDIAAN DAN BIAYA KONEKSI INTERNET

Ketersediaan koneksi internet yang dimiliki (boleh pilih lebih dari 1): *	Dosen Honorer	Dosen Tetap	Grand Total
program subsidi internet	0	3	3
menyediakan dari dana pribadi	66	104	170
program subsidi internet, menyediakan dari dana pribadi	6	57	63
Grand Total	72	164	236

Biaya koneksi internet yang dikeluarkan setiap bulannya *	Dosen Honorer	Dosen Tetap	Grand Total
< Rp. 100.000	4	4	8
Rp. 100.000 s.d 500.000	55	119	174
> Rp. 500.000	13	41	54
Grand Total	72	164	236

Kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran online

Kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran online (boleh pilih lebih dari 1) *	Dosen Honorer	Dosen Tetap	Grand Total
ketersediaan perangkat (laptop, PC, smartphone, dll)	7	20	27
koneksi internet	43	101	144
keterampilan dalam menggunakan aplikasi pembelajaran online	11	34	45
merancang aktivitas pembelajaran online terutama untuk kegiatan praktikum	17	63	80
mengakses sumber belajar	4	6	10
menyusun asesmen pembelajaran	17	40	57
mengelola waktu dalam pembelajaran sinkronus dan asinkronus	11	45	56
Tidak Ada Kesulitan	2	6	8
Lainnya	4	5	9

saya sangat yakin dengan kemampuan saya untuk.....

PERNYATAAN	Sangat Tidak Setuju < -- > Sangat Setuju					
	0	1	2	3	4	5
saya sangat yakin dengan kemampuan saya untuk.....						
mengimplementasikan kurikulum ke dalam pembelajaran online	0.4%	8.5%	3.8%	13.7%	51.7%	21.8%
merancang beragam aktivitas untuk tercapainya tujuan pembelajaran	1.3%	7.2%	5.9%	23.7%	46.2%	15.7%
menciptakan suasana belajar yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan barunya melalui pembelajaran online	1.3%	9.3%	5.9%	26.6%	40.9%	16.0%
mengaplikasikan beragam metode pembelajaran yang tepat untuk disampaikan secara online	1.7%	8.9%	5.9%	28.4%	40.7%	14.4%
memfasilitasi terjadinya interaksi belajar antar mahasiswa	0.9%	8.1%	8.1%	19.2%	47.4%	16.2%
mendorong mahasiswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran	0.9%	8.1%	8.1%	23.0%	40.9%	19.1%
merancang beragam penilaian pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat mengukur pencapaian keberhasilan belajar mahasiswa	1.7%	8.5%	6.0%	27.7%	44.3%	11.9%
menggunakan teknologi agar dapat memprediksi penguasaan pengetahuan/keterampilan tentang topik tertentu	3.0%	8.9%	7.2%	31.1%	35.3%	14.5%
memanfaatkan teknologi dalam membuat media pembelajaran sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami oleh mahasiswa	1.3%	10.2%	8.9%	24.6%	42.4%	12.7%
memastikan bahwa saya dapat memenuhi seluruh tuntutan pembelajaran online	2.6%	7.2%	7.2%	21.3%	43.4%	18.3%

Secara keseluruhan dalam proses pembelajaran online, saya.....

PERNYATAAN	Sangat Tidak Setuju < -- > Sangat Setuju					
	0	1	2	3	4	5
Secara keseluruhan dalam proses pembelajaran online, saya.....						
mengkomunikasi tujuan pembelajaran secara jelas	0.4%	5.5%	4.7%	6.4%	41.5%	41.5%
mengkomunikasi materi pembelajaran sama jelasnya ketika dilakukan secara tatap muka langsung	0.9%	5.1%	7.2%	15.7%	45.1%	26.0%
memberikan instruksi secara jelas sehingga mahasiswa dapat berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran	0.0%	5.5%	5.5%	8.5%	44.1%	36.4%
menyampaikan informasi secara jelas terkait batas waktu pengumpulan tugas	0.0%	5.5%	5.1%	5.9%	36.4%	47.0%
membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan secara teknis dalam mengikuti pembelajaran online	2.1%	7.6%	8.1%	19.5%	39.8%	22.9%
membimbing mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran	0.4%	6.4%	5.5%	10.2%	47.7%	29.8%
membantu mahasiswa agar tetap dapat terlibat dan berpartisipasi dalam diskusi yang produktif	0.0%	7.3%	5.6%	18.4%	43.2%	25.6%
bersedia dihubungi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya dengan memberikan bimbingan di luar jam perkuliahan online	0.4%	5.9%	5.1%	5.5%	34.3%	48.7%
mendorong mahasiswa untuk mengeksplere pengetahuan/keterampilan baru dengan memanfaatkan teknologi	0.4%	5.5%	7.2%	12.7%	42.4%	31.8%

Secara keseluruhan dalam proses pembelajaran online, saya.....

PERNYATAAN	Sangat Tidak Setuju < -- > Sangat Setuju					
	0	1	2	3	4	5
Secara keseluruhan dalam proses pembelajaran online, saya.....						
memotivasi untuk mengembangkan rasa kebersamaan antar mahasiswa	0.9%	6.4%	7.2%	18.3%	40.9%	26.4%
memberikan umpan balik yang membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahannya dalam mencapai tujuan pembelajaran	0.9%	5.5%	7.2%	15.3%	48.1%	23.0%
memberikan umpan balik tepat waktu	0.9%	7.2%	6.8%	20.4%	43.4%	21.3%

Menurut saya, Unika Atma Jaya.....

PERNYATAAN	Sangat Tidak Setuju < -- > Sangat Setuju					
	0	1	2	3	4	5
Menurut saya, Unika Atma Jaya.....						
memberikan visi yang jelas dalam pengembangan pembelajaran online	2.6%	12.0%	8.1%	22.6%	33.8%	20.9%
mendukung pengembangan pembelajaran online yang profesional	1.7%	9.8%	9.8%	14.1%	33.8%	30.8%
mensosialisasikan dengan jelas seluruh informasi terkait pembelajaran online	1.7%	10.7%	8.5%	17.9%	37.2%	23.9%
menyediakan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang memadai untuk berjalannya pembelajaran online dengan baik	3.4%	11.5%	11.5%	17.0%	39.6%	17.0%
.memberikan perhatian kepada dosen pada perubahan proses pembelajaran	3.0%	10.2%	13.2%	17.9%	42.6%	13.2%
tersedia strategi yang profesional untuk pengembangan pembelajaran online ke depan	5.1%	13.1%	11.9%	25.4%	34.3%	10.2%
menyediakan dukungan tambahan terkait teknis/technical support pada masa transisi dari tatap muka ke pembelajaran online	3.0%	11.4%	11.9%	21.2%	39.0%	13.6%
.menyediakan dukungan pedagogis tambahan pada masa transisi dari tatap muka ke pembelajaran online	3.8%	11.4%	8.9%	21.6%	41.5%	12.7%
melakukan proses monitoring pelaksanaan pembelajaran online secara berkala	3.4%	11.9%	10.2%	19.5%	39.8%	15.3%
menjamin keamanan data digital pembelajaran online dengan baik	5.5%	13.1%	12.3%	25.0%	34.7%	9.3%
menjamin terkait hak cipta dan kekayaan intelektual terkait konten pembelajaran online yang diciptakan oleh dosen	5.9%	11.9%	14.4%	25.8%	32.2%	9.7%

Bantuan apa yang diharapkan dari kampus untuk mendukung kuliah online?

- Membutuhkan bantuan dan dukungan Universitas untuk memberikan fasilitas pembelajaran online bagi Dosen dan Mahasiswa
- Sudah Cukup baik
- Saya pribadi memang khusus membeli computer, webcam, microphone, graphic tablet utk mendukung kelas online . Tapi tidak semua dosen punya laptop/computer dan peralatan lain yang memadai utk kelas online. Ada mahasiswa baru yang masih berada di wilayah Indonesia Timur di mana infrastruktur jaringan Internet belum merata/belum terjangkau perlu menjadi perhatian kampus karena tdk bisa ikut kelas online atau UTS online
- Anggaran internet khususnya dosen-dosen yang memang tidak memiliki wifi, yang penuh bergantung pada mobile data. Selain itu, perangkat yang ada belum cukup mewadahi penggunaan - penggunaan aplikasi canggih. Platform yang digunakan Unika masih bbrp yang gratis, sehingga tidak bisa digunakan dalam scope besar.
- 1) Pembekalan kpd mhs kita untuk lebih adaptif terhadap metode baru perkuliahan secara daring, seperti metode Flipped Classroom, dan bagaimana Tips agar tetap dapat mendapatkan ilmu walaupun tanpa tatap muka, karena seringkali Dosennya sudah adaptif dan siap, mhs jg sudah diinfokan bagaimana metodenya, namun karena ybs belum adaptif sehingga tidak mengerjakan "PR" tsb, akibatnya tujuan Pembelajaran ybs tidak tercapai.
2) Masukan kpd Pemerintah utk jaringan internet dan jaringan listrik yg lebih stabil, terutama di daerah, agar mhs dapat mengikuti Pembelajaran online dgn lancar.
3) Infrastruktur, seperti laptop, bagi mhs yg membutuhkan.
Mungkin bs dibuat skema seperti Student Loan utk pembelian laptop.
4) Masukan kpd Pemerintah utk adanya / utk menginvestasikan "Indonesia Lab." agar setiap mhs FT di seluruh Indonesia dapat mengakses Lab. tsb secara virtual dgn teknologi otomasi yg canggih, untuk kegiatan Praktikum.
Pemerintah bs bekerjasama dgn industri.; Kurikulum Praktikum di setiap PT hampir mirip, jd bs di-nasional-kan.
5) Infrastruktur pendukung bagi Dosen dgn sistem "pinjam-pakai-kirim", sehingga dgn perangkat yg ada bs digunakan oleh Dosen yg memerlukan, seperti kebutuhan Tab/Pad bagi Dosen.
6) Reimbursement beberapa perangkat kantor yg dibeli oleh pribadi dalam rangka menunjang proses WFHnya, yg seharusnya perangkat tsb disediakan oleh Institusi,
Misal: Pad/Tab, meja-kursi kerja, microphone, dll.
- Workshop dalam penyusunan media pembelajaran terutama penggunaan aplikasi untuk editing Video sehingga media pembelajaran lebih menarik dan informasi yang ingin disampaikan tersampaikan dengan baik ke mahasiswa.
- Menyediakan Sistem helpdesk yang cepat tanggap dan ramah. Adanya perencanaan yang matang untuk pengembangan online learning. Adanya standar online learning yang baik adopsi dari standar yang sudah jadi recognition atau benchmark.

Apa hal positif yang dirasakan dari pelaksanaan kuliah secara online yang dilakukan sampai saat ini?

- *Lebih fleksibel dalam menambah waktu mengajar atau menggantikan jam mengajar yang tidak terlaksana karena hari libur atau karena Prodi ada kegiatan lain.* Memaksa saya untuk belajar menggunakan teknologi untuk mengajar dan mencari inovasi baru dalam strategi mengajar/memberikan tugas, * Mahasiswa yang pemalu lebih berani mengungkapkan pendapat, karena wajahnya tidak harus nampak, * Tidak menghabiskan waktu di jalan ketika harus mengajar di BSD.
* Mahasiswa selalu membuat appointment untuk konsultasi dan bimbingan thesis, tidak nyelonong saja ke ruang dosen.
- 1) Melatih kemandirian mhs.
2) Waktu belajar yg fleksibel -kapanpun, dimanapun, bs di-rewind-
3) Hemat uang transport.
- 1. Berusaha mendalami dan mencari tau berbagai aplikasi dan methodologi pembelajaran berbasis ICT
2. Terhindar dari kemacetan
3. Hemat energi fisik.
- Bagi mahasiswa pendidikan profesi kedokteran dapat tetap mendapatkan bimbingan dari Dosen Atma Jaya walaupun sedang siklus di luar kota
- Dapat dilakukan dimana saja
- Dapat menambah pengetahuan & pengalaman dalam mengaplikasikan penggunaan teknologi yang ada.
- Dapat mengeksplor berbagai fitur atau aplikasi baru yang mendukung proses kuliah online
- Dapat meng-explore cara-cara belajar yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya
- Increased Instructor - Student Time, Mahasiswa dari berbagai pelosok Indonesia bisa ikut kuliah online dan tidak terikat pada lokasi (selama ada koneksi Internet), Learning Tech Skills (kita semua terpaksa belajar teknologi utk perkuliahan online), Improved Student Attendance (karena mahasiswa ikut kuliah dari rumah dan tidak perlu hadir ke kampus),
- Interaksi yang baik dengan mahasiswa. Yang lebih membuat frustrasi adalah sistem administrasi Atma Jaya yang sangat rigid (misalnya: absensi, sistem ujian harus mengikuti jadwal fakultas, RPS yang perlu "tandatangan basah") dan juga kendala teknis pada MyAtma yang teramat sering terjadi.
- Menimbulkan motivasi untuk belajar menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran seoptimal mungkin
- Menjadi efisien dan efektif dlm berbagai aktivitas.
- Pembuktian bahwa perkuliahan, pembimbingan tesis & disertasi & ujian tesis/disertasi secara online dapat berjalan cukup lancar; produktivitas menulis karya ilmiah meningkat (4 artikel penelitian sudah disubmit ke jurnal internasional & nasional terakreditasi s.d. Juni 2020, 2 artikel pkm sudah disubmit ke jurnal nasional terakreditasi s.d.November 2020, 2 artikel penelitian bersama mahasiswa & 1 artikel penelitian pribadi sedang ditulis); pendampingan optimal kepada dua anak selama belajar dari rumah; tubuh terasa lebih sehat karena bisa rutin berolahraga setiap hari, pagi & sore.
- Ternyata setelah dipaksa keadaan saya bisa menggunakan aplikasi pembelajaran online dan beberapa memang memudahkan saya untuk menciptakan student centered learning. Selama ini saya merasa agak sulit menerapkan SCL karena ketika sebelum pandemi, mahasiswa masih beranggapan bahwa kuliah adalah pemberian materi oleh dosen, yang dilakukan secara langsung di kelas. Dengan adanya metode synchronous asynchronous sekarang ini, saya menjadi lebih bisa memanfaatkan waktu di jam kuliah untuk berbagai aktivitas yang membantu terciptanya SCL , dibanding memberikan materi selama jam perkuliahan, karena saya bisa memberikan video pembelajaran sebelumnya.

Apa hal negatif yang dirasakan dari pelaksanaan kuliah secara online yang dilakukan sampai saat ini?

* Gangguan koneksi internet, terutama bila terkait cuaca mendung dan hujan.

1) Tidak kenal wajah mhs kita, terutama utk mhs yg baru pertama kali kita ampu.

Opsi utk menyalakan webcam dibebaskan dgn pertimbangan kuota/biaya internet.

2. Persiapan yg membutuhkan waktu lebih banyak, karena ini baru pertama kalinya, sehingga sangat menantang utk bs membagi waktu mengerjakan Dharma lainnya, seperti Dharma Penelitian dan Dharma Pengabdian.

3. Sulit utk membedakan apakah ketika mhs tdk bs menjawab dalam diskusi live, yg bersangkutan benar-benar jujur karena kendala internet atau microphone, atau ybs berbohong karena belum belajar sehingga tdk bs jawab.

1. Kurangnya sentuhan Phsycologis/kejiwaan antara dosen dsn mahasiswa.

2. Terkadang ada kesulitan/gangguan signal dlm proses pembelsjaraan krn bsnyak mahasiswa kuliah dari berbagai wilayah indonesia

100 % bergantung penuh pada jaringan dan quota.

Ada beberapa mahasiswa dari Indonesia Timur yang mengalami kendala koneksi Internet karena infrastruktur jaringan Internet yang belum merata (dan itupun hanya ada satu provider: Telkomsel) sehingga mahasiswa tidak bisa mengikuti perkuliahan online secara rutin termasuk saat UTS juga.

Berat ketika memulai kuliah, terutama memang saya juga tidak memaksa mahasiswa untuk buka video. Kadang tidak tahu apakah mahasiswa masih ada apa hanya join meeting saja. Meski ketika ditanya, pasti ada yang menjawab. Ya, tidak masalah tapi tidak semangat dalam mengajar.

Bimbingan skripsi dan bimbingan PA jadi kurang efektif

Capek duduk dan tdk komunikatif

Gangguan internet dan masalah quota mhs.

Interaksi kurang hidup dan banyak stimulus kuliah yg tidak mendapat reaksi spontan sebaik kuliah tatap mula

Kadang terganggu dengan adanya gangguan sinyal. Misal: suara terputus-putus dan tayangan video yang tidak lancar.

Saat ada kelas yang tidak bisa dipancing dengan cara apapun untuk aktif berdiskusi. Jadi melelahkan sekali.

Menyiapkan bahan kuliah juga jadi sedikit menyita waktu. Tapi dapat dipahami karena ini adalah 'masa darurat' dimana bahan harus diolah menjadi daring. Jika metode pengajaran daring terus berlangsung, malah jadi lebih enak karena bahannya sudah ada.

Tidak dapat memastikan engagement mahasiswa dalam perkuliahan karena tidak benar2 terlihat jelas. Walaupun di Ms. Teams terdapat feature yang dapat memperlihatkan hal ini, namun hanya berupa statistik & tetap tidak dapat melihat langsung gesture mahasiswa. Selain itu, berusaha menjaga konsentrasi dan terus menatap layar juga dapat menyebabkan kelelahan bagi dosen dan mahasiswa.

Tidak mempertimbangkan hardware requirements utk kelas online dari para dosen, seperti dosen harus menggunakan computer/laptop dengan memory/RAM minimal 4 GB utk kelas online dengan Microsoft Teams Meeting dan Microsoft Windows (<https://docs.microsoft.com/en-us/microsoftteams/hardware-requirements-for-the-teams-app>). Mungkin perlu dipertimbangkan penggunaan aplikasi utk kelas online yang lebih ringan spt ZOOM meskipun tetap menggunakan Microsoft Teams sbg platform. Ada mahasiswa di Indonesia Timur yang mengalami kendala koneksi Internet (karena infrastrutur jaringan Internet belum tersedia merata).

Time consuming

Waktu persiapan yang menjadi sangaaat panjang. Yang saya alami adalah, setelah selesai kelas minggu ini, saya sudah harus menyiapkan kuliah untuk minggu depan, karena mereka harus mendapatkan materi dan aktivitas untuk concept check beberapa hari sebelum pelaksanaan kuliah. Belum lagi saya masih harus sambil belajar pengoperasian aplikasi pembelajaran online itu sendiri.

Metode pembelajaran manakah yang paling mudah diaplikasikan selama kuliah online?

- Asynchronous, karena kalau synchronous, sepertinya lebih cepat terjadi kejenuhan di kedua belah pihak karena tidak bisa 'melihat' langsung. Energi mentalnya terasa jauh lebih cepat turun.
- blended learning, menyampaikan materi bacaan dan video sebelumnya untuk dipelajari, dan diskusi saat tatap muka.
- Breakout rooms di zoom atau channels di MStears utk group work mendalami materi.
- Ceramah dan kerja kelompok dan presentasi hasil kerja kelompok secara aktif.lo
- diskusi kelompok pembelajaran kooperatif dan kolaboratif namun terkadang dimanfaatkan sebagian mhs tgt teman dlm menyelesaikan tugas kelompok. kalau tugas mandiri topik/soal sama, tinggal contek teman. Ini yg saya sedang usahakan perbaiki dg mendiskusikan dg mereka dan memberi sangsi.
- Diskusi Kelompok; Proyek; Tanya jawab. Khusus tanya jawab, dengan cara online secara statistik lebih banyajk mahasiswa yang bertanya, baik di jam kuliah maupun di luar jam kuliah; secara "langsung" ; coating Ms Teams maupun WAG.
- Lecture, dikombinasikan dgn pemutaran video dr YouTube dalam kaitannya dgn bahasan studi kasus utk menambat minat mahasiswa.
- Metode asynchronous learning dengan panduan penugasan dan penilaian yang jelas dan detil, misal pemberian corrective feedback via Gdoc.
- Project based learning, cooperative based learning, problem based learning, dan small group discussion
- Project based learning. Pertemuan dilaksanakan untuk membahas progres proyek.
- Rekam teori pembelajaran, share ke mhsw via youtube 24 jam sebelum hari kuliah dan saat kuliah tinggal sesi tanya jawab (kelas lebih aktif dari pada ketika offline, mgkn karena mereka bisa belajar terlebih dahulu)

KETERANGAN	TOTAL
synchronous dan asynchronous	23
Diskusi dan Presentasi	66
Pembelajaran kooperatif dan kolaborat	36
Studi Kasus	19
Teams atau Zoom (kuliah online)	29

Jika dalam kondisi normal, metode perkuliahan seperti apa yang menjadi preferensi Bapak/Ibu? (tatap muka langsung, online atau kombinasi) dan berikan alasannya

- 50% tatap muka dan 50% online
- 70% online 30% tatap muka supaya tetap ada bonding antara dosen dan mhs sehingga tercipta rasa kebersamaan dan memiliki
- Beberapa mata kuliah yang membutuhkan praktikum akan lebih baik dilakukan secara tatap muka, tetapi yang lainnya bisa berlangsung secara online penuh maupun secara kombinasi.
- Berhubung sudah merasakan online, kombinasi. Ada hal-hal yang lebih efektif jika online > pemahaman. Praktik lebih baik tatap muka.
- Blended learning karena tetap dibutuhkan interaksi luring untuk memastikan materi diresap keseluruhan. Aspek daring untuk administrasi dan penugasan agar lebih minimum dokumen fisik, serta komunikasi agar memastikan informasi sampai. Gamification juga dilakukan secara daring.
- Kombinasi agar dapat memantau secara langsung tingkat pemahaman mahasiswa dalam menyerap materi di dalam kelas. Ada porsi pembelajaran online yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam menggali informasi-informasi di luar kelas.
- Kombinasi atau sering disebut sekarang Blended Learning (BL). Mahasiswa punya banyak kesempatan utk mengeksplorasi, searching dan browsing berbagai source yg berkaitan dgn Matakuliah yang dipelajari. Misalnya belajar berani/melatih diri mengutarakan pendapat/pemikiran di depan kamera, presentasi individu/kelompok dgn power points (ppt) yg sdh di design semenarik mungkin (kreatifitas) sesuai topiknya dll.
- Kombinasi mengingat bahwa pertemuan berkala secara langsung (20 persen dari tatap muka yg ada) dengan mahasiswa juga diperlukan untuk mengakkomodir pelaksanaan ujian dan memberi ruang kepada Dosen lebih memberikan motivasi dan semangat belajar kepada Mahasiswa.
- Tatap muka karena kita bisa berinteraksi dengan mahasiswa secara langsung. Pembelajaran online sering kali susah untuk saya melihat bahasa tubuh mahasiswa selama perkuliahan serta mengajarkan hal-hal di luar teknis seperti kedisiplinan pribadi
- Tatap muka langsung karena lebih dapat mengendalikan kelas dan memperhatikan tingkat perhatian mahasiswa serta interaksi mahasiswa
- Tatap muka, sb saya bisa tunjuk serta komunikasi langsung dgn mshw dan saya dpt menggambarkan atau menurunkan rumus dgn mudah pd papan tulis. Metode ini dipakai sejak berabad smp skrg, pun di univ di luar negeri juga. Apalagi lab yg nota bene adalah penyataan teori dr tatap muka

JAWABAN	TOTAL
KOMBINASI	167
TATAP MUKA	110
ONLINE	84

